

ABSTRAK

Monica Arline (01656210076)

KEPASTIAN HUKUM ATAS DIBUATNYA AKTA HIBAH PEJABAT PEMBUAT AKTA TANAH TANPA PERSETUJUAN DARI ANAK PEMBUAT HIBAH.

(halaman xii + 120 lembar)

Seseorang dapat memberikan hartanya semasa hidupnya yang di kenal dengan sebutan hibah. Sering ditemukan perkara mengenai kedudukan hibah orang tua kepada anaknya dan tanpa melibatkan persetujuan anak lainnya dalam pembuatan akta hibah nya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji kepastian hukum anak-anak kandung dari pemberi hibah sebagai bentuk persetujuan dan kewenangan Pejabat Pembuat Akta Tanah (PPAT) dalam pelaksanaan hibah wasiat. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu yuridis-normatif. Hasil penelitian menunjukkan, hibah dalam ketentuan Pasal 1666 KUHPerdara dapat dianalisis sebagai suatu persetujuan dengan mana seorang penghibah menyerahkan suatu barang secara cuma-cuma, tanpa dapat menariknya kembali, untuk kepentingan seseorang yang menerima penyerahan barang itu. Dalam prakteknya, tidak wajib disyaratkan adanya persetujuan dari anak-anak kandung berikut ahli waris lainnya si pemberi hibah, namun jangan sampai melanggar hak mutlak ahli waris sebagaimana yang telah ditetapkan oleh undang-undang sebagai ahli waris. Pejabat Pembuat Akta Tanah (PPAT) dalam merujuk pada Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 1997 tentang Pendaftaran Tanah. Dalam Peraturan tersebut diatur prosedur pelaksanaan pendaftaran peralihan hak atas tanah yang harus dilakukan oleh pihak- pihak yang bertugas melaksanakan kegiatan pendaftaran.

Kata Kunci : Hibah, Pejabat Pembuat Akta Tanah

ABSTRACT

Monica Arline (01656210076)

LEGAL CERTAINTY OVER THE MAKING OF A GRANT DEED OF LAND DEED MAKING OFFICIAL WITHOUT THE CONSENT OF THE GRANTOR'S SON.

(xii pages + 120 sheets)

A person can give his property during his life known as a grant. There are often cases regarding the position of parental grants to their children and without involving the consent of other children in making the deed of grant. The purpose of this study is to examine the legal certainty of the biological children of the grantor as a form of approval and authority of the Official certifier of title deeds (PPAT) in the implementation of the will grant. The type of research used in this study is juridical-normative. The results showed that grants in the provisions of Article 1666 of the Civil Code can be analyzed as an agreement by which a grantor delivers an item free of charge, without being able to withdraw it, for the benefit of the person who accepts the delivery of the goods. In practice, it is not mandatory to require the consent of the biological children and other heirs of the grantor, but not to violate the absolute rights of the heirs as stipulated by law as heirs. Official certifier of title deeds (PPAT) in referring to Government Regulation Number 24 of 1997 concerning Land Registration. The regulation stipulates the procedure for implementing the registration of land rights transfer which must be carried out by the parties in charge of carrying out registration activities.

Keywords: Grants, Official certifier of title deeds